

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TEUNGKU  
PEULUMAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**Mella Aliana**

**NIM. 160501019**

**Mahasiswa Fakultas Adab  
Prodi Sejarah Kebudayaan Islam**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2020**

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Pogram Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam  
Oleh

**Mella Aliana**

NIM. 160501019

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

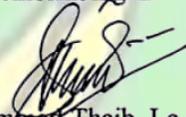
Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh :

Pembimbing I

10/8/2020  


Drs. Husaini Husda, M. Sd.  
( NIP. 196404251991011001)

Pembimbing II



Muhammad Thaib, Lc, M.Ag  
( NIP. 195608191996031001)

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam



Sanusi, S. Ag., M. Hum  
(NIP. 197012312007102001)

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dinyatakan Lulus Dan Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (SI) Dalam Ilmu Sejarah  
Dan Kebudayaan Islam

Pada Hari / Tanggal  
Senin / 24 Agustus 2020

Darussalam - Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Drs. Husaini Husda, M.Pd.  
(NIP.196404251991011001)

Sekretaris,

  
M. Tholib Muhammad, Lc., M.Ag.  
(NIP.195608191996031001)

Penguji I,

  
Dr. Bustami A. Bakar, M.Hum  
(NIP.197211262005011002)

Penguji II,

  
Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag.  
(NIP.196030021994031001)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh 

  
Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
(NIP.196805111994021001)

## SURAT PENGAKUAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mella Aliana

NIM : 160501019

Prodi/Jur : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Teungku Peulumat

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah *ASLI* karya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran Akademik dalam penulisan ini, maka saya bersedia diberikan sanksi Akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 19 Agustus 2020

Yang membuat pengakuan,



(Mella Aliana)

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah hirabbil alamiin puji syukur kehadiran Allah yang maha kuasa, karena berkat rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang menjadi tugas akhir penulis sebagai mahasiswa, salawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu'alaihiwasalam, beserta sahabat dan ahli keluarga beliau yang telah berjuang membawa ummat manusia dari masa kejahilan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TEUNGKU PEULUMAT. Menyelesaikan tugas akhir ini merupakan sebuah tuntutan untuk mendapatkan gelar sarjana dan sebagai langkah akhir menyelesaikan program sruady di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar – Raniry.

Rasa terimakasih yang sangat besar kepada kedua orang tua penulis bapak Lisman dan Ibu asma M, yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa, yang tidak letih mendoakan penulis dan memberikan dukungan moril dan materi yang sangat luar biasa besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan study dengan baik. Dan kepada saudara – saudara penulis dan juga sahabat yang ikut mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada bapak Drs, Husaini Husda selaku dosen pembimbing I dan bapak Muhammad Thaib, Lc,M,Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dan

memberikan arahan kepada penulis, semoga Allah memberi imbalan yang setimpal kepada mereka. Tak lupa pula terimakasih penulis kepada informan yaitu masyarakat desa Beutong yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan Skripsi semoga Allah memberikan alasan yang setimpal untuk mereka.

Terimakasih juga kepada bapak Fauzi Ismail selaku Dekan Fakultas Adab Humaniora dan semua dosen program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, tak lupa pula rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh karyawan dan karyawan selingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah ikut adil dalam penyelesaian Skripsi ini. Dan juga kepada seluruh kawan – kawan dan sahabat yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi tentunya penulis masih memiliki banyak kesulitan dan hambatan. Baik dari segi penulisan ataupun dalam mendapatkan literature, oleh karena itu penulis masih banyak kekurangan dan memerlukan kritik dan saran yang membangun supaya kedepannya penulis menjadi lebih baik lagi, semoga tulisan ini bermamfaat bagi pembaca, sesungguhnya kesalahan milik penulis dan kebenaran milik Allah dan kepada Allah penulis berserah diri semoga semua amal dan jasa mereka yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini mendapat pahala dari Allah. *Amiin ya rabbal'alami*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah .....	4
F. Tinjauan Pustaka .....	6
G. Metode Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II : Landasan Teori Tentang Persepsi .....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Persepsi .....	14
B. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi .....	18
C. Bentuk-bentuk Persepsi .....	19
D. Proses dan sifat Persepsi .....	20
<b>BAB III : Biografi Tengku Peulumat.....</b>	<b>22</b>
A. Asal-usul Tengku Peulumat.....	22
B. Pendidikan Tengku Peulumat .....	24
C. Kiprah Tengku Peulumat dalam Masyarakat.....	25
D. Pembinaan Keagamaan Masyarakat .....	26
E. Tengku Peulumat Sebagai Ulama.....	26
<b>BAB IV :Tanggapan dan Pandangan Masyarakat Terhadap Tengku     Peulumat.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum (Gampong Beutong).....	28
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Tengku Peulumat di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan .....	32
1. Ulama .....	33
2. Aparatur Gampong.....	34
3. Pemuda.....	38
4. Guru .....	39
5. Tokoh Masyarakat.....	41
6. Masyarakat Gampong .....	42
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pandangan Masyarakat Terhadap Tengku Peulumat .....	43

<b>BAB V : Penutup.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
<b>Riwayat Hidup Penulis</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan
- Lampiran 5 : Daftar Informan
- Lampiran 6 : Lampiran Foto
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Teungku Peulumat”. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Timur terhadap Teungku Peulumat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari aparatur gampong tokoh masyarakat dan masyarakat Gampong Beutong. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap Teungku Peulumat dengan alasan Teungku Peulumat dianggap telah memberikan kontribusi besar bagi kehidupan agama masyarakat, Teungku Peulumat diakui telah membawa nama baik tempat mereka tinggal, meninggalkan kesan hidup yang diluar akan masyarakat (karamah) dan juga Teungku Peulumat memiliki garis keturunan yang hingga saat ini masih mencerminkan kehidupan yang baik bagi masyarakat setempat. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat ialah pengetahuan akan sejarah hidupnya yang diperoleh dari pendahulu dan keturunannya, berbagai kelebihan pengetahuan yang dimiliki Teungku Peulumat serta masih terdapatnya jejak sejarah berupa lokasi pemakaman Teungku Peulumat yang dijadikan masyarakat sebagai tempat sakral untuk melepaskan hajat mereka.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Masyarakat, Teungku Peulumat*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Lantar Belakang Masalah

Ulama adalah sebuah status yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar, dimana status ini merupakan pengakuan pihak lain terhadap seseorang karena kealimannya. Untuk mendapatkan pengakuan ini seorang ulama minimal harus berpengetahuan dan mempunyai pengikut/murid.<sup>1</sup> Ulama atau disebut juga dengan gelar teungku dalam masyarakat Aceh memiliki peranan penting dalam penyebaran Islam di seluruh kabupaten yang ada di Aceh dan bahkan seluruh Indonesia. Salah satu di antara mereka ialah Teungku Syehk Abdul Karim atau lebih dikenal dengan sebutan Teungku Peulumat yang merupakan salah seorang ulama yang dianggap qaramah oleh masyarakat setempat.

Teungku Peulumat nama aslinya Teungku Syeh Abdul Karim, beliau lahir pada tanggal 8 Agustus 1873 di Kota Baru Sungai Tarap Batu Sangkar Minangkabau Sumatra Barat, sejak kecil sampai dewasa Teungku peulumat berada di kampungnya, Setelah dewasa merantau ke Aceh dan menetap di Peulumat ia lahir dan berumah tangga. Di Peulumat ia belajar dan memperdalam ilmu agama di pondok pesantren Darussalam Labuhan Haji yang kemudian pesantren ini dipimpin oleh keponakan ia yang bernama Syeh Haji Teungku Muda Wali Al Chalidy.

Teungku syeh Abdul Karim ia belajar syariat, hakikat dan makrifat. Karena Teungku Peulumat sangat menggandrungi ilmu tasawuf, ia hidup dengan ajaran sufi

---

<sup>1</sup> Shabri dan Sudirman, *Biografi Ulama-Ulama Aceh Abad XX (Jilid III)*, (Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005), hal. 2

yaitu kaum yang hidup warak dan kanaah yang tidak cinta dunia. kesucian dan kebeningan jiwa teungku banyak hal-hal yang diluar logika terjadi pada diri Teungku Peulumat seperti ia bisa menghilang dengan sekilas mata. sebagaimana cerita yang sudah populer di masyarakat Aceh Selatan bahwa pada suatu hari Teungku Peulumat pergi ke pasar ikan membeli ikan, dalam perjalanan pulang tiba-tiba ia ditegur seorang anak yatim, karena mendapat teguran itu, lantas ikan itu diberikannya kepada anak yatim tersebut.

Hal itu sempat dilihat oleh istri beliau, dan bertanya kepada Teungku Peulumat, kenapa ikan itu berikan kepada anak yatim, sedangkan kita dalam keadaan alfakir / miskin, dengan tenang Teungku Peulumat mengatakan bahwa ganti ikan itu sudah ada tergantung di dekat tungku dapur, tiba – tiba istrinya datang ke dapur dan melihat ikan itu utuh, seekor ikan laut sebesar paha orang dewasa segar dan masih hidup, seperti mana yang dikatakan Tengku Peulumat. Tengku peulumat meninggal pada tanggal 22 Syakban 1364 H Tahun (1942). Makam Teuku Syeh Abdul Karim yang terletak di Desa Beutong Kecamatan Labuhan Haji Timur tepatnya di atas Perbukitan di Desa Beutong hingga saat ini masih dianggap sakral oleh masyarakat setempat, bahkan masyarakat setempat menjadikan kuburannya sebagai salah satu tempat untuk melepaskan niat, nazar dan lain sebagainya. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari pandangan masyarakat terhadap Teungku Peulumat tersebut baik terkait karamah yang dimilikinya maupun pengetahuan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian tentang pandangan masyarakat terhadap Teungku Syeh Abdul Karim. Oleh

karena itu penulis mengambil judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Teungku Peulumat”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Peulumat di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Senada dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Timur terhadap Tengku Peulumat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu inspirasi serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai Tengku Peulumat
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.

##### **b. Manfaat Praktis**

Melalui hasil penelitian ini, dapat dijadikan Motivasi bagi para pembaca agar mendapat suatu gambaran tentang persepsi masyarakat desa Beutong terhadap Tgk Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur serta menjadi pemicu agar pemerintahan lebih memperhatikannya.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Sebelum membahas lebih lanjut terlebih dahulu akan di jelaskan istilah yang tidak diketahui oleh pembaca. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan pembaca dalam mengetahui istilah-istilah yang ditulis.

##### **1. Persepsi**

Istilah persepsi berasal dari kata serapan bahasa Inggris "*Perception*". Perception diartikan sebagai cara memandang atau memahami sesuatu. Juga dapat diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan suatu proses yang diterima stimulus individu melalui alat reseptor yaitu alat indera. Proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi. Alat indera

merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya karena individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan indera.<sup>2</sup>

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan- kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. persepsi pada hakikatnya merupakan proses yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.

## 2. Masyarakat

Masyarakat berasal dari kata *musyarak* (Arab), yang artinya berkumpul bersama, berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).<sup>3</sup> Masyarakat merupakan orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan, terkait sebagai satuan sosial melalui perasaan solidaritas karena latar belakang sejarah, politik ataupun kebudayaan yang sama.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Taufik. *Presepsi Masyarakat Pelakka Terhadap Tradisi Ziarah Kuburan Petta Betta Kabupaten Bone*. (Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2018), hal 10.

<sup>3</sup> Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, (Jakarta: Mizan, 2001), hal 15.

<sup>4</sup> Sinaga, *Sosiologi dan Antropologi*, (Palembang: PT Intan Pariwara, 1988), hal. 14.

### 3. Teungku Peulumat

Teungku Peulumat Nama aslinya Tengku Syeh Abdul Karim, dia Lahir pada tanggal 8 Agustus 1873 di Kota Baru Sungai Tarap Batu Sangkar Minangkabau Sumatra Barat, sejak kecil sampai dewasa Teungku peulumat berada di kampungnya , Setelah dewasa merantau ke Aceh dan menetap di Peulumat, Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan.

### F. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. kegunaanya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan apa yang akan penulis kaji, di antaranya:

Kajian yang ditulis oleh Rinda dengan tema “*Persepsi Masyarakat Teupah Barat Terhadap Tokoh Cerita Si Bakudo Batu di Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Siemeulue*”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tokoh cerita Si Bakudo Batu berasal dari daerah Nias, tokoh cerita Si Bakudo Batu orang keramat, kemudia beliau orang yang rajin bekerja, suka berpakaian rapi, ramah terhadap semua orang, beliau juga punya jenggot, dan bias menyembuhkan penyakit.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 26

Kajian relevan lainnya ditulis oleh Putri Nailul Muradi dengan judul “*Karamah Abu Ibrahim Woyla dalam Persepsi Masyarakat Aceh*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mempercayai bahwa kelebihan-kelebihan yang ada pada Abu Ibrahim Woyla merupakan karamah yaitu kejadian-kejadian luar biasa yang bernilai spiritual yang dianugerahkan Allah dari sejak Abu Ibrahim Woyla masih hidup hingga sampai saat ini sudah meninggal, hal ini dibuktikan dengan para peziarah yang datang ke makam selain untuk mendoakan ahli kubur juga untuk mengingat mati, mencari keberkahan, mendatangkan ketenangan batin dan sebagai ibadah.

Sementara itu Susi Elvira menulis kajian dengan tema “*Perspektif Masyarakat Simeulue terhadap Teungku di Ujung (Khalilullah)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat Simeulue Cut terhadap Teungku di Ujung sangat positif. Teungku Di Ujung sangat berperan dalam menyebarkan agama Islam, terbukti dengan kedatangan beliau, Masyarakat Simeulue yang tidak mengenal agama setelah kedatangan beliau masyarakat Simeulue sudah mengenal agama Islam dengan arahan yang diberikan oleh Teungku di Ujung. Sikap masyarakat Simeulue Cut terhadap keberadaan makam Teungku di Ujung yaitu merenovasi yang dilakukan masyarakat untuk menjadikan makam Teungku di Ujung sebagai tempat bersejarah, serta dapat dilestarikan oleh masyarakat. Makam Teungku di Ujung sangat perlu untuk dilestarikan tujuannya adalah untuk mengenang pengorbanan Teungku Di Ujung dalam perjalanannya menyebarkan agama Islam di Pulau Simeulue. Upaya dari pemerintah Simeulue dalam melestarikan makam Teungku di Ujung adalah

dengan membuat anggul, memasang keramik, membuat atap serta membuat tempat wudhuk dan mushalla ecil untuk mayarakat yang ingin shalat

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatusosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajiannya berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>7</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif ialah penelitian yang hasilnya diperoleh dari wawancara dan dideskripsikan penyajiannya dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini penulis ambil

---

<sup>6</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.5

<sup>7</sup>Moleong, Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4.

<sup>8</sup> Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 67.

dengan alasan karena data yang digunakan ialah data yang didapatkan melalui wawancara dengan informan yang dijadikan subjek penelitian.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di Desa Beutong Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan.

## 3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang menjadi subjek yang dituju oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Informan penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari, 4 orang aparatur desa, 5 orang tuha Peut, dan 10 orang dari tokoh masyarakat-masyarakat dan ulama pemuda dan perempuan.

## 4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 171.

dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>10</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara dengan informan kunci, dokumentasi dan hasil observasi lapangan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang kita butuhkan.<sup>11</sup> Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik Pengumpulan data terdiri dari i, wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### a. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan memper-gunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

---

<sup>10</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,...)*, hal. 132.

<sup>11</sup>*Ibid.* 132.

<sup>12</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*,hal. 118

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>13</sup>

#### c. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>14</sup> Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan seperti keikutsertaan masyarakat Labuhan Haji Timur dalam Presepsi masyarakat terhadap Makam Tengku Peulumat, seperti sarana peribadatan seputar makam dan keadaan aktivitas masyarakat yang disepertikan makam tersebut.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

---

<sup>13</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, ....hal. 143

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.<sup>15</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam menjabarkan isi materi penulisan Skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan, untuk memudahkan pembahasan dan memberikan gambaran pikiran terhadap maksud yang terkandung. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hal. 10-112.

Bab pertama ini berisi tentang gambaran secara umum yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Dalam bab ini secara umum pembahasan berisi tentang harapan supaya pembaca bisa menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan keadaan realistik di lokasi penelitian,

Bab kedua ini berisi tentang gambaran secara umum yang meliputi adalah persepsi masyarakat terhadap Tengku Peulumat : bab kedua ini meliputi pengertian sistem pembahasan yaitu, pengertian persepsi, jenis persepsi, dan faktor faktor yang mempengaruhi persepsi.

Bab ketiga ini dijelaskan tentang biografi Tengku Peulumat: dimana bab ketiga ini menjelaskan tentang asal usul Tengku Peulumat, pendidikan Tengku Peulumat, keprah Tengku Peulumat dalam masyarakat, Tengku Peulumat sebagai ulama.

Pada Bab Keempat ini berisi tentang pemaparan data-data dari hasil penelitian tentang gambaran umum akan dijelaskan tanggapan atau pandangan masyarakat terhadap Tengku Peulumat: baik dari kalangan Tengku Peulumat Birokrat (eksekutif dan legislatif), ulama, akademisi ilmuan, pemuda, wanita dan juga faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap Tengku Peulumat.

Bab kelima adalah Penutup yang berisi tentang kesimpulan sebagai berikut, Teungku Peulumat merupakan keturunan Padang Sumatera Barat, Masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap Teungku Peulumat, Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat. Agar kajian ini

dapat terealisasikan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yakni sebagai berikut, Kepada keluarga Teungku Peulumat, Kepada tokoh masyarakat, Kepada masyarakat.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI TENTANG PERSEPSI**

#### **A. Pengertian Persepsi**

Istilah persepsi berasal dari kata serapan bahasa Inggris “*Perception*”. *Perception* diartikan sebagai cara memandang atau memahami sesuatu. Juga dapat diartikan sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan suatu proses yang diterima stimulus individu melalui alat reseptor yaitu alat indera. Proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya karena individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan indera.

Secara etimologi persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception*, yang diambil dari bahasa latin *percipare* yang berarti menerima atau mengambil.<sup>16</sup> Secara istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya. Karena itu

---

<sup>16</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 201

proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi.<sup>17</sup>

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera.<sup>18</sup> Persepsi merupakan inti komunikasi. Persepsi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi. Artinya, kecermatan dalam mempersepsikan *stimuli inderawi* mengantarkan kepada keberhasilan komunikasi. Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis komunikasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak, meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang. Persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan. Alat reseptor atau indera ini merupakan alat penghubung yang dimiliki oleh setiap individu yang digunakan untuk menghubungkan individu dengan dunia luarnya. Persepsi adalah stimulus yang diinderakan atau diterima oleh individu yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti mengenai apa yang diinderakannya.

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh oleh seorang individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan- kesan indera mereka agar memberikan

---

<sup>17</sup> Walgito, *Pengantar Psikolog Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 2.

<sup>18</sup> Drever, *Persepsi Siswa*, (Bandung: Grafindo, 2010), hal. 12

<sup>19</sup> Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 32

makna bagi lingkungan mereka. persepsi pada hakikatnya merupakan proses yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.

Dan juga presepsi adalah , penglihatan, tanggapan, yaitu proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui pasca indra yang dimilikinya atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indra. Presepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimannya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf kentak melalu pusat susunan saraf dan proses selanjutnya meruakan proses presepsi.

Presepsi itu merupakan aktifitas dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Presepsi itu merupakan aktifitas yang ada dalam diri individu. Sarlito W Sarwono berpendapat bahwa Persepsi secara umum merupakan proses peroleha, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi, Presepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang di tangkap oleh organ organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Presepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.<sup>20</sup>

Di dalam presepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Ada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan

---

<sup>20</sup> Agastya, Presepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan waktu Pernikahan, (Kecamatan Barat, Desa Jonggrang , 2015 hal 121.

menentukan kesan yang di hasilkan dari proses persepsi, proses interaksi tidak dapat di lepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain.

Kartono juga berpendapat pengertian persepsi dari kamus psikologi adalah berasal dari bahasa inggris, Percaptiip yang artinya : persepsi, penglihatan, tanggapan, adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra yang dimilikinya. atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indra

Wargito berpendapat bahwa Presepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Pengideraan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Ada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan proses, selanjutnya merupakan proses persepsi.

Stimulus diterima oleh alat indra. Kemudian melalui proses persepsi suatu yang di indra tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah di organisasikan dan di interpretasikan. Melalui persepsi individu dapat menyadari, persepsi itu merupakan aktivitas yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berfikir, kerangka acauan dan aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Walgito, *Presepsi Masyarakat Terhadap Faktor Penyebab Kenakalan Remaja*, (Jawa Timur 2010 ) hal 4.

## B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi

Menurut Pieter dan Namora terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

1. Minat, artinya semakin tinggi minat seseorang terhadap sesuatu objek atau peristiwa, maka semakin tinggi juga minatnya dalam memersepsikan objek atau peristiwa.
2. Kepentingan, artinya semakin dirasakan penting terhadap suatu objek atau peristiwa tersebut bagi diri seseorang, maka semakin peka dia terhadap objek-objek persepsinya.
3. Kebiasaan, artinya objek atau peristiwa semakin sering dirasakan seseorang, maka semakin terbiasa dirinya di dalam membentuk persepsi.
4. Konstansi, artinya kecenderungan seseorang untuk selalu melihat objek atau kejadian secara konstan sekali pun sebenarnya itu bervariasi dalam membentuk, ukuran, warna, dan kecemerlangan.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yakni minat, kepentingan, kebiasaan dan konstansi. Keinginan yang tinggi juga semakin besar minatnya dalam memandang suatu objek atau peristiwa yang terkait. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

---

<sup>22</sup> Pieter Merri Zan, dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hal. 40.

### C. Bentuk-Bentuk Persepsi

Menurut Pieter dan Namora terdapat bentuk-bentuk persepsi, yaitu sebagai berikut:

#### (1) Persepsi jarak

Persepsi jarak sebelumnya merupakan suatu teka-teki bagi teoritis persepsi, karena cenderung dianggap sebagai apa yang dihayati oleh indra perorangan yang berkaitan dengan bayangan dua dimensi. Akhirnya ditemukan bahwa stimulus visual memiliki ciri-ciri yang berhubungan dengan jarak pengamatan. Persepsi jarak menjadi lebih rumit karena sangat tergantung pada sejumlah besar faktor.<sup>23</sup> Persepsi jarak merupakan bagian yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni sejauh mana pandangan masyarakat terhadap Tgk. Peulumat.

#### (2) Persepsi gerakan

Isyarat persepsi gerakan ada di lingkungan sekitar manusia. Ketika melihat sebuah benda bergerak karena ketika benda bergerak, sebagian menutupi dan sebagian lagi tidak menutupi latar belakangnya yang tak bergerak. Suatu hal akan menjadi menarik jika meninggalkan isyarat yang ambigu sehingga dapat memungkinkan terjadi kekeliruan dalam memersepsi.<sup>24</sup> Dalam kajian ini persepsi gerakan yang akan dilihat ialah pandangan masyarakat terhadap Tengku Peulumat.

---

<sup>23</sup> Pieter dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*,...hal, 40.

<sup>24</sup> Pieter dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*,...hal, 40.

### (3) Persepsi kedalaman

Persepsi kedalaman dimungkinkan akan muncul melalui penggunaan isyarat-isyarat fisik, seperti akomodasi, konvergensi dan disparitas selaput jala, dimana ukuran relatif dari objek dalam penjajaran, bayangan, ketinggian, tekstur atau susunan.<sup>25</sup> Persepsi kedalaman merupakan proses penginter-pretasian informasi dua dimensi menjadi informasi tiga dimensi.

Ketiga uraian bentuk persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa kajian persepsi tidak hanya sekedar memandang salah atau benarnya dari objek yang ada, melainkan juga melihat unsur-unsur yang terdapat pada objek yang diamati atau yang dipersepsikan. Dalam hal ini persepsi yang dimaksud ialah pandangan masyarakat terhadap Teungku. Peulumat.

#### **D. Proses dan Sifat Persepsi**

Menurut Muhammad Iqbal ada beberapa sifat yang menyertai suatu proses persepsi, yaitu:

- (1) Konstansi (menetap), dimana individu mempersepsikan seseorang sebagai orang itu sendiri walaupun perilaku yang ditampilkan berbeda-beda.
- (2) Selektif, persepsi dipengaruhi oleh keadaan psikologis si perseptor. Dalam arti bahwa banyaknya informasi dalam waktu yang bersamaan dan

---

<sup>25</sup> Pieter dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*,...hal, 41.

keterbatasan kemampuan perseptor dalam mengelola dan menyerap informasi tersebut, sehingga hanya informasi tertentu saja yang diterima dan diserap.

- (3) Proses organisasi yang selektif, beberapa kumpulan informasi yang sama dapat disusun ke dalam pola-pola menurut cara yang berbeda-beda.<sup>26</sup>

Sedangkan Sunaryo menyatakan bahwa persepsi dapat melewati tiga proses, yaitu sebagai berikut:

- (1) Proses fisik, dimana diawali dari adanya objek sebagai stimulus yang selanjutnya diterima oleh reseptor atau alat indera.
- (2) Proses fisiologis, stimulus selanjutnya diteruskan ke otak melalui saraf sensoris.
- (3) Proses psikologis, proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.<sup>27</sup>

Sarwono berpendapat bahwa Persepsi yaitu sebagai berikut :

- (1) Persepsi merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi.
- (2) Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak.
- (3) Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan.

---

<sup>26</sup> Muhalammad Iqbal, *Mubungan antara persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar Komputer dengan Motivasi Belajar*, (Bandung: UPI, 2013), hal. 12-13.

<sup>27</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2004), hal. 98

<sup>28</sup> . Sarwono, *Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggulangan jawa*, 2013 ), hal. 5

- (4) Persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain.



### **BAB III**

## **BIOGRAFI TEUNGKU PEULUMAT**

#### **A. Asal Usul Teungku Peulumat**

Teungku Peulumat dengan nama aslinya Teungku Syeh Abdul Karim, Lahir pada tanggal 8 Agustus 1873 di Kota Baru Sungai Tarap Batu Sangkar Minangkabau Sumatra Barat, sejak kecil sampai dewasa Teungku Peulumat berada di kampungnya, setelah dewasa merantau ke Aceh dan menetap di Peulumat Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, dia kawin dan berumah tangga di Peulumat. Di Peulumat beliau belajar dan memperdalam ilmu agama di pondok pesantren Darussalam Labuhan Haji yang kemudian pesantren ini dipimpin oleh keponakan dia yang bernama Syeh Haji Tengku Muda Wali Al Chalidy.<sup>28</sup>

Kisah keramat Teungku Peulumat, dan Makam terletak di desa Beutong Peulumat Kecamatan Labuhan Haji Timur, suatu hari Syeh Muda Waly datang kerumah “ Tuanku Peulumat “ untuk bertanya masalah hukum rokok dan memang Abuya bukan sorang perokok. Sampai di rumah Tuanku Peulumat, Abuya dipersilahkan masuk. Lalu Abuya dijamu oleh Tuanku Peulumat. Abuya belum bertanya masalah rokok, hanya saja Abuya mau buka kitab yang dibawanya. ketika mau dibuka kitabnya, tiba-tiba Tuanku Peulumat berkata kepada Abuya, “Sebentar Tengku Muda, jangan buka kitab dulu, karena saya mau bakar rokok dulu”. setelah

---

<sup>28</sup> Sajjad Naqsyabandi Waly, *Kisah Keramat Tengku Peulumat (Syekh Abdul Karim) Saudara Al-Qutbh Syekh Muda Waly*, <https://weku.io/community-deals/@dynet/update17-kisah-keramat-tengku-peulumat- dia saudara-al-qutbh-syekh-muda-waly>, diakses tanggal 20 Mei 2020

Abuya mendengar ucapan dan melihat Teungku Peulumat membakar rokoknya, langsung Abuya berkata “Baiklah Teungku, saya izin pulang kalau begitu”.<sup>29</sup>

Abuya belum bertanya, hanya mau buka kitab dulu, namun Teungku Peulumat sudah tau isi hati Abuya. Teungku Peulumat Masyhur sebagai Aulia Allah pada masanya di Aceh Selatan. dia adalah saudara Abuya dari pihak ayah Abuya yaitu Syeh Muhammad Salim. Teungku Peulumat ahli Syariat, Thariqat dan Hakikat. Ia seorang Waliyullah. Ia hidup dengan ajaran sufi yaitu kaum yang hidup wara’ dan qana’ah yang tidak cinta dunia. Kesucian dan kebeningan jiwa Tengku Peulumat beliau menjadi auliya Allah. Banyak hal-hal di luar logika terjadi pada diri Tengku Peulumat seperti : ia bisa menghilang dengan sekilas mata.

Teungku Peulumat pernah membawa pulang anaknya yang berada di Padang Sumatra Barat dalam waktu singkat, kisahnya ketika Teungku Peulumat melihat istrinya sedang sedih dan menanggis karena rindu dengan anaknya yang merantau ke Padang, lalu Teungku Pelumat berkata jangan sedih dan ia langsung masuk ke kamarnya tidak berapa lama dia masuk ke kamarnya, tiba – tiba ada yang mengetok pintu, Tengku Peulumat berkata pada istrinya bukalah pintunya, katika dibuka ternyata anaknya yang merantau ke Padang sudah ada di depan rumahnya. Dikabarkan bahwa ia langsung menyempit anaknya dipadang dan membawa pulang ke Aceh Selatan dalam sekejap mata memandang.<sup>30</sup>

---

29

Haryadi, *Makam Tengku Peulamat Labuhan Haji* <https://steemit.com/indonesia/septadi/diharyadi/makam-tengku-peulamat-labuhan-haji-enografi-setting>, diakses tanggal 19 Mei 2020

<sup>30</sup> Sajjad Naqsyabandi Waly, *Kisah Keramat Tengku Peulumat (Syekh Abdul Karim) Saudara Al-Qutbh Syekh Muda Waly*, <https://weku.io/community-deals/@dynet/update17-kisah-keramat-tengku-peulumat-syekh-abdul-karim-saudara-al-qutbh-syekh-muda-waly>, diakses tanggal 20 Mei 2020

Pada tahun 1938 sampai 1943 M Teungku Peulumat sering datang ke masjid Tuo Kampung Padang terletak di gampong Padang Tapaktuan Aceh Selatan yang didirikan pada tanggal 10 Agustus 1118 M oleh syeh Al – Jazirazi Farsyiah bin Ibni Manshur Untuk melaksanakan sholat dzuhur dan ashar bahkan dikatakan juga Teungku Peulumat keramat ini sering tidur siang menunggu waktu sholat asar. Kemudian pada hari yang lain, saat Sholat ashar tiba-tiba Teungku Peulumat, sudah ada didepan perkarangan masjid Tuo dalam keadaan basah kehujanan. Salah seorang jamaah bertanya kepadanya : “ bagaimana Teungku sholat basah seperti itu?” lantas aulia Allah ini membuka bajunya lalu dikibaskannya beberapa kali sehingga semua pakaian yang lagi basah di tubuhnya itu kering seperti baru di angkat dari jemuran.

Teungku Peulumat Meninggal Pada Tanggal 22 Syakban 1364 H Tahun (1943). Makam yang nama aslinya Teuku Syeh Abdul Karim terletak di Desa Beutong Kecamatan Labuhan Haji Timur tepatnya di atas Perbukitan di Desa Beutong. Makam Teungku Peulumat sampai sekarang masih ramai di ziarahi Masyarakat.<sup>31</sup>

## **B. Pendidikan Teungku Peulumat**

Tengku Peulumat belajar agama dengan sungguh-sungguh dan memperdalam ilmu agama di pondok Pesantren Darussalam Labuhan Haji yang dikenal sampai saat ini, dan murid nya pun tidak pernah kosong, banyak generasi yang kesana untuk menuntut ilmu agama, karena mereka tau itu tempat belajarnya para ulama-ulama besar. Kemudian pesantren ini dipimpin oleh keponakan beliau

---

<sup>31</sup> Haryadi, *Makam Tengku Peulamat Labuhan Haji* <https://steemit.com/indonesia/septadi/haryadi/makam-tengku-peulamat-labuhan-haji-enografi-setting>, diakses tanggal 19 Mei 2020

yang bernama Syeh Teungku Muda Waly Al Chalidy. Ia belajar syariat, hakikat dan makrifat serta belajar kitab kuning bermazhab syafii yang dikatakan mereka serta belajar kitab lainnya. karena Teungku Peulumat sangat menggandrungi ilmu tasawuf, ia hidup dengan ajaran sufi yaitu kaum yang hidup warak dan khana'ah yang tidak cinta dunia. Hidup mereka hanya untuk akhirat dan tidak lebih. Pendidikan Teungku Peulumat dia selaku da'i guru dan ulama menyebarkan nilai-nilai agama Islam. Dia mendapatkan gelar kehormatan syeh yang biasa di pakai di awal namanya.

### **C. Keprah Teungku Peulumat Sebagai Ulama dalam Masyarakat**

Kiprah Teungku Peulumat dalam masyarakat kemukiman Peulumat tidak begitu besar, namun selama hidupnya Teungku Peulumat diakui oleh masyarakat setempat sebagai seorang wali atau Aulia Allah. Banyak hal-hal yang diluar logika terjadi pada diri Teungku Peulumat seperti: ia bisa menghilang dan berjalan di atas air dan shalat Jumat ke Masjidil Haram dalam waktu singkat dan bisa kembali ke Peulumat. Sebagaimana cerita yang sudah populer di masyarakat Aceh Selatan bahwa pada suatu hari. Teungku Peulumat pergi ke pasar ikan membeli ikan, dalam perjalanan pulang tiba-tiba ia ditegur seorang anak yatim, karena mendapat teguran itu, lantas ikan itu diberikannya kepada anak yatim tersebut.

Hal itu sempat dilihat oleh istrinya,istri Teungku Peulumat bertanya kepada Teungku Peulumat, kenapa ikan itu berikan kepada anak yatim, sedangkan kita dalam keadaan alfakir / miskin, dengan tenang Tengku Peulumat mengatakan bahwa ganti ikan itu sudah ada tergantung di dekat tungku dapur, tiba – tiba istrinya

datang ke dapur dan melihat ikan itu utuh, seekor ikan laut sebesar batis yang masih segar dan masih hidup, seperti mana yang dikatakan Teungku Peulumat.<sup>32</sup>

#### **D. Pembina Keagamaan Masyarakat**

Teungku Peulumat pernah membina masyarakat Aceh selatan, khususnya labuhan haji, Dimasa kehidupan Teungku peulumat beliau sangat mendalami ilmu kesufian dan mengamalkannya sehingga pada suatu hari pernah kepoan nya Abuya Muda Waly bertanya kepada beliau tentang hukum rukok, dan pada ketika itu tengku peulumat sudah mengetahui maksud dan tujuan abuya Syeh Muda Waly mendatangi beliau, seingga nampaklah cahaya kesufian beliau pada ketika itu.

#### **E. Teungku Peulumat Sebagai Ulama**

Teungku Peulumat digelar sebagai Waliyullah karena karomahnya beliau, sehingga banyak motivasi yang bisa di ambil dari kehidupan beliau semasa hidupnya, Ia hidup dengan ajaran sufi yaitu kaum yang hidup wara' dan qana'ah yang tidak cinta dunia. Karena kesucian dan kebeningan jiwa Teungku Peulumat beliau menjadi auliya Allah. juga selaku da'i guru dan ulama, menyebarkan nilai-nilai agama Islam.

Sejak itulah Teungku Peulumat disebut sebagai Ulama di masyarakat Aceh Selatan. Beliau adalah orang yang sangat mepedalam ilmu tentang keagamaan.

---

<sup>32</sup> Haryadi, *Makam Tengku Peulamat Labuhan Haji* <https://steemit.com/indonesia/septadi/diharyadi/makam-tengku-peulamat-labuhan-haji-enografi-setting>, diakses tanggal 19 Mei 2020

Sehingga Teungku Peulumat sangat mashuy sampai saat ini, dan makamnyapun banyak dikunjungi oleh para ulama-ulama.<sup>33</sup>

Teungku Peulumat telah membawa nama Baik desa Beutong khususnya dan umumnya pemukiman peulumat kecamatan labuhan haji timur Kabupaten Aceh selatan. Dimana dengan adanya Teungku Peulumat banyak berdatangan para pelajar yang ingin berdatangan ke Peulumat khususnya di beberapa pesantren seperti Dayah Nurul Yakin, Dayah Darul Amilin dan Dayah Darul Makmur.

Teungku Peulumat telah membahwa daerah tersebut dikenal oleh kalangan masyarakat luas terutama yang ada di Kabupaten Aceh Selatan dan umumnya seluruh Aceh. Kontribusi nama baik ini telah mendorong para pelajar dari daerah lain untuk menuntut ilmu di pemukiman Peulumat.

Pelajaran yang harus kita ambil dari sosok Ulama, beliau ini adalah orang yang taat kepada Allah dan dekat dengan Allah, maka kalau orang sudah dekat dengan Allah suatu saat apapun yang terjadi terhadap dirinya ia pasti akan di bantu oleh Allah swt. Teungku Peulumat ialah ulama yang jihad fisabilillah masa perang belanda. Hidup mereka hanya untuk akhirat dan tidak lebih, karena kesucian dan kebeningan jiwanya.

---

<sup>33</sup> Habibi Muhammad Waly, *Wali Allah Dari Aceh*, Diakses pada Channel, Kajian Kitab Channel, 2020.

## **BAB IV**

### **PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TEUNGKU PEULUMAT**

#### **A. Gambaran Umum Gampong Beutong**

##### **1. Keadaan Geografis Gampong Beutong**

Gampong Beutong merupakan salah satu gampong dalam Kecamatan Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Gampong tersebut sumber pendapatan masyarakatnya bertumpu dari hasil pertanian dan dagang adalah suatu daerah pemukiman dengan jumlah penduduk 743 jiwa yang terdiri dari 341 jiwa penduduk laki-laki dan 402 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Potensi Gampong Beutong cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Dalam pengembangan potensi yang ada baik itu potensi alam maupun potensi sumber daya manusia.

**Tabel 4.1**  
Batas-Batas Wilayah Gampong

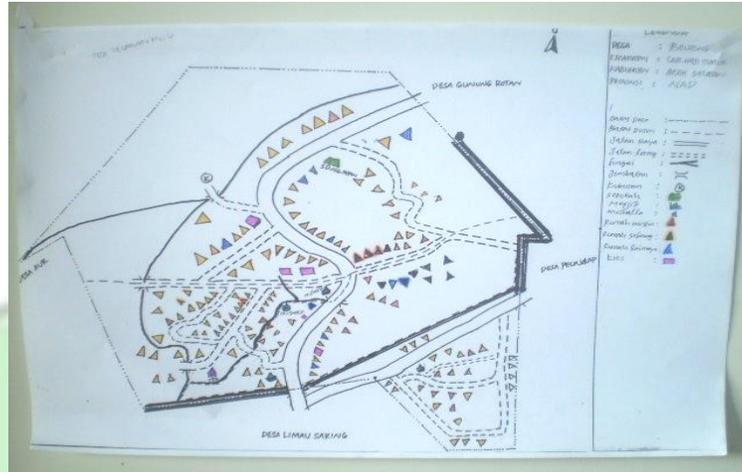
No	Batas Wilayah	Batasan Dengan Gampong	Batas Lain
1	Sebelah Utara	Gunung Rotan	Parit / Sawah
2	Sebelah Timur	Peunalap	Sungai
3	Sebelah Barat	Aur Peulumat	Sungai
4	Sebelah Selatan	Limau Saring	Persawahan

Sumber: Kantor Geuchik Gampong Beutong, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa Gampong Beutong sebelah utaranya berbatasan dengan Gampong Gunung Rotan, sebelah timur berbatasan dengan Gampong Peunalap, sebelah barat berbatasan dengan Gampong



Aur Peulumat dan sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Limau Saring. Untuk lebih jelasnya terkait wilayah Gampong Beutong dapat dilihat pada peta di bawah ini.

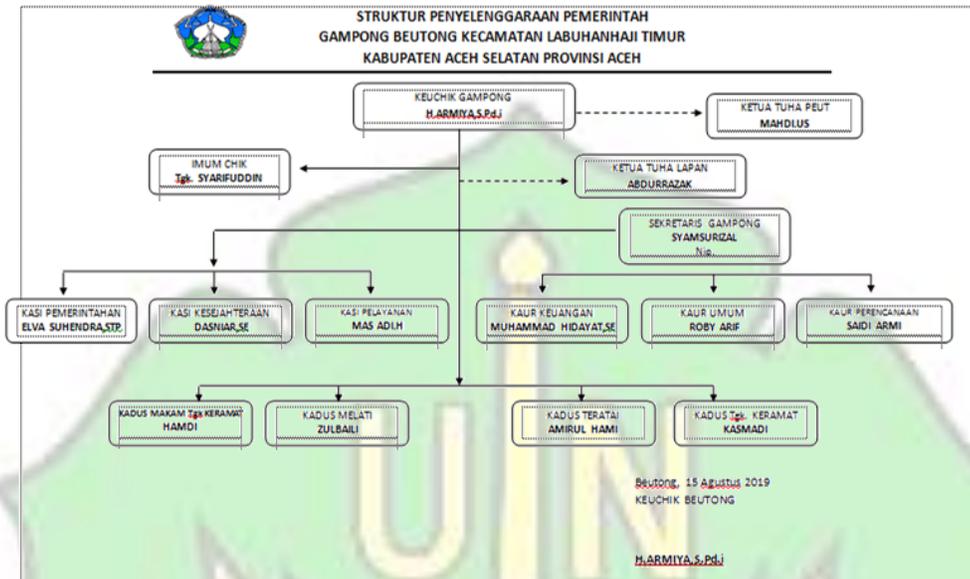


Gambar 4.1  
Peta Gampong Beutong

## 2. Sejarah dan Wilayah Administratif Gampong Beutong

Legenda sejarah pembangunan gampong Beutong diawali oleh keinginan sekelompok orang untuk membangun sebuah pemukiman ratusan tahun yang lalu di mana sejarah penamaannya, Gampong Beutong berdasar kan sebuah bangunan meunasah yang segala peralatan nya terbuat atau tersusun dari bambu/buloh Beutong, dengan unik nya sebuah bangunan tersebut, pengunjung terutama masyarakat di gampong ini sering meyebut dengan sebutan meunasah Beutong dan pada akhirnya daerah ini diberi nama Gampong Beutong. Gampong Beutong merupakan salah satu gampong yang terletak dikemukiman Peulumat, Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan yang berjarak 2 km dari pusat ibu kota kecamatan. Gampong Beutong memiliki luas wilayah yakni  $\pm 75$  Ha yang terbagi dalam empat

dusun yaitu Dusun Makam Teungku Keramat, Dusun Teratai, Dusun Melati dan Dusun Tengku Keramat.



**Gambar 4.2**  
Struktur Penyelenggaraan Pemerintah Gampong Beutong

Gambar 4.2 di atas dapat dijeskan bahwa pemerintahan yang ada di Gampong Beutong sama seperti gampong-gampong yang lain ada di Aceh. Dimana kekuasaan tertinggi dipegang oleh geuchik yang dibantu oleh berbagai perangkat gampong baik bendahara gampong, sekteraris gampong, kepada dusun dan lain sebagainya.

### 3. Keadaan Demografis Penduduk Desa Beutong

Penduduk Gampong Beutong jumlah total penduduk adalah 743 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah, sebahagian kecil petani kebun, berdagang serta pegawai di kantor pemerintahan. Perekonomian Gampong Beutong secara umum di dominasi pada sektor Pertanian/perkebunan dan dagang karena gampong Beutong berada dalam kawasan pergunungan. Adapun

jumlah penduduk berdasarkan dusun yang ada di Gampong Beutong dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Dusun	Petani	PNS	Pekebunan	Guru	Industri
1	Makam Keramat	43	9	26	4	3
2	Melati	48	2	28	2	1
3	Teratai	29	2	18	2	1
4	Tengku Keramat	36	3	21	4	1
Total		156	16	93	12	6

Sumber: Kantor Geuchik Gampong Beutong, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Gampong Beutong rata-rata bekerja sebagai petani sawah. Kemudian diikuti oleh masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun. Sedangkan PNS hanya terdapat 16 orang, tenaga pegajar seperti guru PAUD dan guru ngaji 12 orang serta 6 orang masyarakat bekerja sebagai industry rumahan seperti membuat kue dan sebagainya. Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat Gampong Beutong sebagaimana terlihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Jenjang Sekolah	Jumlah/Dusun			
		MakamTgk. Keramat	Melati	Teratai	Tgk. Keramat
1.	Belum sekolah	28	19	22	8
2.	Usia 7 - 45 tahun tidak pernah sekolah	35	10	20	18
3.	Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	15	18	26	14
4.	Tamat SD/ sederajat	25	32	26	24

5.	Tamat SMP/ sederajat	76	69	47	28
6.	Tamat SMA/ sederajat	61	36	32	34
7.	Tamat Diploma 1 (D-1)	1	4	1	0
8.	Tamat Diploma 2 (D-2)	1	2	3	1
9.	Tamat Diploma 3 (D-3)	2	0	2	0
10.	Tamat Diploma 4 (D-4)	1	0	0	0
11.	Tamat Strata 1 (S-1)	2	6	2	1
<b>Total</b>		<b>247</b>	<b>196</b>	<b>181</b>	<b>126</b>

Sumber: Kantor Geuchik Gampong Beutong, 2020.

Tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Gampong Beutong tamatan SMP atau sederajat serta diikuti masyarakat yang tamatan SMA/ sederajat. Namun juga terdapat sebagian kecil masyarakat Gampong Beutong yang sudah berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana strata 1. Sekalipun rata-rata sudah berpendidikan, juga terdapat masyarakat Gampong Beutong yang belum bersekolah.

## **B. Persepsi Masyarakat Terhadap Teungku Peulumat di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan**

Pada bagian ini diuarikan hasil penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat. Adapun masyarakat yang dimaksud terdiri dari aparatur Gampong, tokoh masyarakat dan masyarakat Gampong Beutong.

### **1. Pengetahuan Masyarakat Terhadap Teungku Peulumat**

Aspek utama yang dilihat terkait persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat ialah sejauh mana masyarakat Gampong Beutong mengetahui keberadaan Teungku Peulumat tersebut, baik dari aspek keterunannya, riwayat hidupnya, negeri asalnya dan lain sebagainya. Setelah mewawancarai beberapa informan diketahui

bahwa sebagian besar masyarakat Gampong Beutong sudah mengetahui keberadaan Teungku Peulumat tersebut, seperti yang dikemukakan oleh H. Arfan selaku Tokoh Agama bahwa:

Setau saya Teungku Peulumat itu adalah seorang ulama keturunan Padang yang datang ke Peulumat saat berusia muda, dia datang ke kampung ini untuk memenuhi undangan keluarganya yaitu Teungku Padang Gantiang, saat itu dia tidak lagi kembali ke Padang, akan menetap di Desa Beutong hingga meninggal dunia.<sup>34</sup>

Keterangan di atas menjelaskan bahwa Teungku Peulumat merupakan sosok ulama berketurunan Padang Sumatera Utara. Kehadiran Teungku Peulumat ke Gampong Beutong berawal dari adanya undangan pihak keluarganya yakni Teungku Padang Gantiang. Setiba di Gampong Beutong Teungku Peulumat tidak lagi kembali ke negeri asalnya, melainkan menetap di Gampong Beutong hingga akhir hayatnya. Gambaran pengetahuan masyarakat terhadap Teungku Peulumat juga disampaikan oleh Husaini selaku Tokoh Agama bahwa:

Yang saya ketahui tentang Teungku Peulumat nama aslinya adalah Teungku Syekh Abdul Karim, dia menetap di Peulumat dengan Pengetahuannya tentang agama Islam, dirinya diakui oleh masyarakat memiliki karamah yang tidak bisa diterima oleh akal manusia melainkan dengan keyakinan iman, karamah yang dimiliki Teungku Peulumat itu seperti kemampuan, kedudukan, kendaraan yang rusak tanpa kembali proses pembengkakan. tidak hanya itu Teungku Peulumat juga mampu menghadirkan anaknya yang ada di Padang untuk bisa kembali pulang dalam waktu sekejap ke Desa Beutong.<sup>35</sup>

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa saat ini masyarakat memiliki pengetahuan baik terhadap kehidupan Teungku Peulumat. Teungku Peulumat yang memiliki nama asli Syekh Abdul Karim yang datang dari negeri Padang. Sosok

---

<sup>34</sup> Wawancara H. Arfan Selaku Tokoh Agama di Pemukiman Peulumat 28 Juni 2020

<sup>35</sup> Wawancara Husaini Penjaga Makam Teungku Peulumat ( Teungku Peulumat ) 28 juni 2020

Teungku Peulumat dalam masyarakat diketahui akan pengetahuan serta kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan yang dikatakan oleh H. Armia selaku Keucik yakni sebagai berikut:

Teungku Peulumat ini memiliki garis keturunan dari padang panjang Sumatra barat namun setelah akhir remajanya dia merantau ke aceh selatan dan menetap di rumah keluarganya yang berada di desa Beutong dan juga berasal dari padang dan menetap di desa Beutong, Setelah menetap kemudian beliau mengembangkan pengetahuannya pada masyarakat hingga diakui oleh masyarakat sebagai seorang ulama yang tidak hanya memiliki pengetahuan islam yang dalam melainkan juga di anggap sebagai ulama yang keramah.<sup>36</sup>

Dilihat dari pandangan masyarakat terkait pengetahuan tentang keberadaan Teungku Peulumat diketahui bahwa di berasal dari Sumatera Barat yang datang merantau ke Aceh Selatan dan menetap di Gampong Beutong. Selama berada di Gampong Beutong Teungku Peulumat mengembangkan pengetahuan agama Islam kepada masyarakat setempat sehingga namanya diagungkan oleh kalangan masyarakat.

## 2. Persepsi Masyarakat Kelebihan Tengku Peulumat yang Saudara Ketahui

Sebagai seorang tokoh agama yang dikagumi oleh masyarakat Gampong Beutong khususnya dan umumnya Kecamatan Labuhanhaji Timur, Teungku Peulumat tentu memiliki berbagai kelebihan baik dari segi pengetahuan agama Islam, maupun keyakinan masyarakat akan kekaramahannya, sebagaimana pengakuan T. Muhammad alhady TR selaku Imum Chik yakni sebagai berikut:

Setau saya sangat banyak kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Teungku Peulumat di antaranya yang saya ketahui adalah beliau mampu menghadiri dirinya ketanah suci mekkah sementara jasadnya berada di Peulumat, selain itu kelebihannya juga menjagalkan keinginan Tentara belanda mengagalkan keinginan belanda untuk menyerang pejuang-pejuang Aceh yang ada di

---

<sup>36</sup> Wawancara. H. Armia Selaku Keucik Gampong Beutong 29 juni 2020

Peulumat atas berkat doa beliau tentara belanda banyak yang gugur akibat longsornya perbukitan saat mencari pejuang Aceh yang ada di peulumat.<sup>37</sup>

Keterangan di atas menunjukkan bahwa masyarakat Gampong Beutong mengetahui dan meyakini bahwa Teungku Peulumat tidak hanya mahir dalam bidang agama Islam, melainkan juga memiliki kelebihan dalam bidang kekaramahan selama hidupnya. Selama ini masyarakat Gampong Beutong meyakini berbagai kemampuan yang dimiliki oleh Teungku Peulumat yang tidak bisa diterima dengan akal pikiran melainkan dengan keyakinan iman, seperti mampu menghadiri dirinya ke Mekkah tanpa harus berangkat jasatnya. Selain itu masyarakat juga telah mengetahui bahwa Teungku Peulumat juga memiliki kemampuan menggagalkan niat-niat jahat para penjajah Belanda yang hendak melakukan serangan terhadap pejuang Aceh yang ada di pemukiman Peulumat. Tidak hanya itu keterangan dari Mahdi Us yang juga selaku Teuha Puet bahwa:

Saya mengakui Teungku Peulumat itu memiliki berbagai kelebihan yang saya tau misalnya saat beliau membeli ikan di pasar dan membawanya pulang ke rumah namun di perjalanan setiap orang yang menyapanya dikasihnya satu ikan tersebut namun ikan yang dia beli tetap sampai ke rumah seperti yang dibelinya di pasar, kelebihan lainnya beliau tidak memiliki pesantren tetapi sosoknya sangat diagungkan bahkan diabadikan sebagai salah satu nama jalan di pemukiman Peulumat, termasuk sebagian nama-nama pesantren yang ada di Peulumat salah satunya adalah Dayah Nurul Yakin Teungku Peulumat.<sup>38</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka jelaslah bahwa pandangan masyarakat terhadap Teungku Peulumat sangat baik, sekalipun Teungku Peulumat tidak pernah mendirikan dayah, namun kehebatan kemampuan agamanya sangat diagungkan oleh masyarakat setempat. Tidak hanya dikalangan masyarakat biasa melainkan juga

---

<sup>37</sup> Wawancara. T. Muhammad alhady TR Selaku Imum Chik Labuhan Haji Timur 29 Juni 2020

<sup>38</sup> Wawancara Mahdi Us Selaku Teuha Puet di Pemukiman Peulumat 29 Juni 2020

seluruh pemuka agama seperti pimpinan dayah dan sebagainya, bahkan hampir seluruh dayah yang ada di pemukiman Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur mengkaitkan nama dayahnya dengan sebutan Teungku Peulumat.

Adanya pandangan yang baik terhadap sosok Teungku Peulumat tidak hanya terlihat pada lembaga pendidikan dayah yang ada di daerah tersebut, melainkan masyarakat Peulumat mengagungkannya dengan melaksanakan peringatan hari ulang tahun Teungku Peulumat bahkan hampir setiap tahunnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Wahyudi bahwa:

Kita dapat melihat kelebihan Teungku Peulumat dengan bukti di setiap tahunnya, di pemukiman Peulumat mengadakan bahkan dalam di dalam ulang tahunnya tersebut diadakan ceramah agama untuk mengenang sejarah kehidupan Teungku Peulumat Tersebut ini menandakan sosok Teungku Keramat memiliki jasa besar terhadap masyarakat.<sup>39</sup>

Penyataan di atas menunjukkan bahwa pandangan masyarakat pemukiman Peulumat terhadap Teungku Peulumat sangat baik. Hal ini ditandai dengan diselenggarakannya peringatan ulang tahun kepada Teungku Peulumat sebagai tanda penghormatan atas jasa-jasa yang telah ditinggalkan kepada masyarakat setempat. Terutama dalam keilmuan kesufian, sebagaimana yang dikatakan oleh Masrita selaku cucu Teungku Peulumat yakni sebagai berikut:

Saya selaku cucu Teungku Peulumat sering mendengar cerita dari orang tua terdahulu bahwa beliau banyak memiliki kelebihan di antaranya memiliki kemampuan keramah mahir dalam ilmu kesufian sehingga mampu melakukan hal hal yang tidak dapat dijangkau oleh akal manusia bahkan hingga saat ini lokasi pemakaman beliau masih banyak orang yang berziarah.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara. Wahyudi Selaku Mahasiswa dan Pemuda di Labuhan Haji Timur 30 Juni 2020

<sup>40</sup> Wawancara. Masrita Selaku Masyarakat di Pemukiman Peulumat 30 Juni 2020

Dari berbagai keterangan terkait kelebihan-kelebihan yang dimiliki Teungku Peulumat tersebut, maka sangatlah jelas bahwa Teungku Peulumat memiliki berbagai kelebihan kemampuan dalam bidang kekaramahan bahkan hampir seluruh masyarakat setempat mengakui hal tersebut.

### 3. Alasan Masyarakat Sangat Fanatik Terhadap Tengku Peulumat

Keyakinan dan pandangan yang baik terhadap sosok Teungku Peulumat tentu tidak tumbuh begitu saja, melainkan ada faktor atau alasan masyarakat setempat atas pandangan tersebut, seperti yang dikatakan oleh Cut Muftiah selaku masyarakat di Pemukiman Peulumat bahwa:

Saya meyakini dan mempercayai kelebihan Teungku Peulumat dan menurut info yang saya dapatkan langsung dari keturunannya terutama dari cucu dan cicit yang masih ada satu dua orang lagi, yang masih menetap di Gampong Beutong.<sup>41</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas bahwa masyarakat Aceh Selatan khususnya Gampong Beutong sangat mempercayai kelebihan yang dimiliki oleh Teungku Peulumat. Kepercayaan tersebut dikarenakan banyaknya sumber informasi dari para pendahulu mereka tentang Teungku Peulumat terutama dari kalangan keluarga cucu-cucu Teungku Peulumat itu sendiri.

Saya Penatik kepada Teungku Peulumat bahkan saya sering menziarahi kuburannya untuk melepaskan hajat seperti memohon kepada Allah melalui keberkahan Teungku Peulumat agar yang saya cita-citakan bisa tercapai, hal ini saya lakukan karena Teungku Peulumat merupakan ulama yang memiliki kelebihan dalam bidang kekaramahannya yang selama hidupnya banyak orang yang mendatangnya untuk didoakan dan agar terwujudnya maksud dan hajat seperti kesembuhan dari penyakit dan mempelajari ilmu agama.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara. Cut Muftiah Selaku Masyarakat di Pemukiman Peulumat 30 Juni 2020

<sup>42</sup> Wawancara. Muhammad Fadil Selaku Pemuda di Pemukiman Peulumat 1 Juni 2020

Berdasarkan ungkapan di atas bahwa teungku peulumat memang memiliki keramat yang sangat luar biasa karna sifatnya yang tawadhuk dan sangat menghargai baik dikalangan orang tua, pemuda dan remaja. Sehingga sampai sekarang banyak yang berziarah ke makam teungku peulumat baik yang datang dari aceh selatan atau dari luar daerah, banyak masyarakat datang ke makam Teungku Peulumat untuk melepaskan niat dan hajat, ulang tahun Teungku Peulumat masih di ingat dan di adakan setahun sekali.

#### 4. Persepsi Masyarakat Terhadap Kontribusi Teungku Peulumat

Persepsi yang positif dari masyarakat terhadap Teungku Peulumat juga didasari oleh berbagai kontribusi yang telah diberikannya kepada masyarakat setempat, seperti pernyataan beberapa kalangan masyarakat yang dijadikan informan dalam penelitian ini selaku Hayatul Wardani mengatakan bahwa:

Kontribusi yang paling utama menurut saya ialah Teungku Peulumat telah membawa nama Baik desa Beutong khususnya dan umumnya pemukiman peulumat kecamatan labuhan haji timur Kabupaten Aceh selatan. Dimana dengan adanya Teungku Peulumat banyak berdatangan para pelajar yang ingin berdatangan ke Peulumat khususnya di beberapa pesantren seperti Deyah Nurul Yakin, Deyah Darul Amilin dan Deyah Darul Makmur.<sup>43</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa selama hidupnya Teungku Peulumat telah memberikan jasa besar terhadap masyarakat setempat terutama telah membahwa daerah tersebut dikenal oleh kalangan masyarakat luas terutama yang ada di Kabupaten Aceh Selatan dan umumnya seluruh Aceh. Kontribusi nama baik ini telah mendorong para pelajar dari daerah lain untuk menuntut ilmu di pemukiman Peulumat terutama di berbagai dayah yang ada di

---

<sup>43</sup> Wawancara. Hayatul Wardani Selaku Guru di Pemukiman Peulumat 1 Juli 2020

Kecamatan Labuhanhaji Timur. Berdasarkan ungkapan di atas bahwa Teungku Peulumat adalah seorang guru yang sangat mulia juga dibanggakan oleh masyarakat ketika itu sehingga banyak para mualim yang datang kepada beliau

Menurut saya Teungku Peulumat telah berjasa dalam memberikan pengetahuan agama islam baik akidah syariah dan tasauf pada masyarakat, selain itu Teungku Peulumat juga membawa masyarakat untuk terdorong mengajari anak anaknya tentang ilmu agama dengan memasukan anaknya ke dayah dayah, baik yang ada di pemukiman peulumat maupun dayah dayah di seluruh Aceh.<sup>44</sup>

Berdasarkan ungkapan diatas sudah sangat jelas Teungku Peulumat adalah orang yang sangat baik, Dengan demikian tiada keraguan lagi tentang keramahan yang dimiliki oleh beliau sehingga masyarakat setempat sangat menghargai beliau dan juga banyak pelajaran yang diambil dimasa beliau hidup

Teungku Peulumat memiliki jasa besar dalam membawa masyarakat di jalan kebenaran dimana sebelumnya masih terdapat sebagian masyarakat yang melakukan kegiatan yang di larang agama seperti mengabung ayam, mabuk mabukan dan lain lain, perbuatan tersebut hampir tidak ada lagi hingga.<sup>45</sup>

Tidak hanya jasa telah membawa nama harum daerah tersebut di kalangan masyarakat, keberadaan Teungku Peulumat juga dipandang oleh masyarakat sebagai dasar pembagunanan nilai-nilai religi dalam masyarakat setempat terutama dalam mengajak masyarakat kepada jalur pendidikan agama Islam. yang sebagian pada masa itu masih sering melakukan perbuatan yang dilarang agama Islam. kehadiran Teungku Peulumat didesa Beutong sangat memberi bermanfaat karena sangat banyak perubahan yang tampak jelas yang bisa dilihat ketika itu.

---

<sup>44</sup> Wawancara. Asma Selaku Guru Agama di Pemukiman Peulumat 1 Juli 2020

<sup>45</sup> Wawancara. Ulva Maria Selaku Tokoh Masyarakat di Pemukiman Peulumat 2Juli 2020

## 5. Persepsi Masyarakat Terhadap Keturunannya Teungku Peulumat

Setiap jejak sejarah terutama para tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat di suatu daerah tentu meninggalkan saksi-saksi yang mengetahui sejarah tokoh tersebut. Begitu juga Teungku Peulumat yang hingga saat ini para cucunya banyak yang masih hidup hingga saat ini. Hal ini juga menarik untuk diteliti tentang pandangan masyarakat terhadap para keturunan Teungku Peulumat tersebut. Patria selaku Masyarakat di Pemukiman Peulumat megatakan sebagai berikut:

Saat ini keturunan Tenguku Peulumat masih sangat jelas sirsilahnya bahkan sebagian besar cucunya masih hidup hingga saat ini yang cucunya tersebut sudah memiliki garis keturunannya bahkan sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi imam masjid dan mushola di pemukiman Peulumat.<sup>46</sup>

Ungkapan di atas menggambarkan betapa baiknya pandangan masyarakat terhadap keturunan Teungku Peulumat. Pandangan yang baik ini dilihat dan dinilai oleh masyarakat dari kehidupan keluarga keterunan Teungku Peulumat dan juga kehidupan bermasyarakat dimana anggota keturunan Teungku Peulumat disegani dan dihormati oleh masyarakat. Bahkan sebagian besar sudah menjadi orang terpendang di Kecamatan Labuhabhaji. Keterangan di atas juga didukung oleh apa yang dikatakan . Muhammad selaku Tokoh Masyarakat bahwa:

Saya merupakan penduduk asli peulumat umur saya sudah hamper 70 tahun selama di peulumat ini saya melihat beberapa garis Keturunan beberapa teungku peulumat yang masih hidup merupakan orang yang taat beragama, taat beribadah, bahkan sebagian dari keturunannya sangat di pandang oleh masyarakat setempat, baik yang profesi sebagai Tokoh agama, pedangang, terpelajar, dan tidak ada keturunan Teungku Peulumat yang memperlihatkan

---

<sup>46</sup> Wawancara, Patria Selaku Masyarakat di Pemukiman Peulumat 2 Juli 2020

perilaku yang bertentangan dengan nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>47</sup>

Pernyataan di atas jelas menyebutkan bahwa masyarakat setempat memandang bahwa keturunan Teungku Peulumat dalam kehidupan masyarakat menjadi pihak yang dihormati oleh masyarakat. Sebagian para garis keturunan Teungku Peulumat sudah menjadi imam masjid di pemukiman Peulumat, selain itu juga keturunannya ada yang berdagang dan sebagainya. Hal ini diperkuat oleh ungkapan Hasanah bahwa:

Setau saya para keturunan Teungku Peulumat dalam bermasyarakat selalu memperlihatkan hal hal yang baik seperti berpakayan, sopan dalam tingkah laku dermawan, dan teguh menjalankan ibadah ibadah dalam agama Islam bahkan sebagian besar cucunya masih hidup hingga saat ini yang cucunya tersebut sudah memiliki garis keturunannya bahkan sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi imam masjid dan mushola di pemukiman peulumat.<sup>48</sup>

Tidak hanya dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat, pandangan baik masyarakat terhadap garis keturunan Teungku Peulumat juga dipengaruhi oleh kehidupan keseharian para keturunannya baik dalam sosial, agama maupun ekonomi, sebagaimana yang dikatakan oleh Lisman yakni sebagai berikut:

Setau saya para keturunan Teungku Peulumat dalam bermasyarakat selalu memperlihatkan hal hal yang baik seperti berpakayan, sopan dalam tingkah laku dermawan, dan teguh menjalankan ibadah ibadah dalam agama Islam.<sup>49</sup>

Berdasarkan keterangan di atas maka jelaslah bahwa pandangan masyarakat terhadap kehidupan keturunan Teungku Peulumat sangat baik. Baik dalam membina kehidupan rumah tangga maupun kehidupan sosial masyarakat yang ada di

---

<sup>47</sup> Wawancara. Muhammad Selaku Cucu Teungku Peulumat 3 Juli 2020

<sup>48</sup> Wawancara. Hasanah Selaku Masyarakat di Pemukiman Peulumat 3 Juli 2020

<sup>49</sup> Wawancara. Lisman Selaku Masyara di Pemukiman Peulumat 3 Juli 2020

pemukiman Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur. Untuk lebih jelasnya garis keturunan Teungku Peulumat tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Garis Keturunan Istri Pertama Teungku Peulumat		Garis Keturunan Istri Kedua Teungku Peulumat	
Massuri		Rasol	
mempunyai empat orang anak		Mempunyai Lima orang anak	
1	Siamat	1	Abdul Latif
2	Sarifah	2	Manan
3	Abdullah	3	Saret
4	Kamariyah	4	Iyan
		5	Zahari
Cucu Teungku Peulumat dari Istri Pertama		Cucu Teungku Peulumat dari Istri Kedua	
Teungku Amik	1	Teungku Husaini	
Teungku Umar	2	Teungku Jamaludin	
Teungku Muhammad	3	Ibu Nurhayati	
Teungku Abai			

### **C. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat**

Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat ialah pengetahuan akan sejarah hidupnya yang diperoleh dari pendahulu dan keturunannya, berbagai kelebihan pengetahuan yang dimiliki Teungku Peulumat serta masih terdapatnya jejak sejarah berupa lokasi pemakaman Teungku Peulumat yang dijadikan masyarakat sebagai tempat sakral untuk melepaskan hajat mereka.

Sampai saat ini pemakaman Teungku Peulumat masih banyak dikunjungi oleh masyarakat Aceh Selatan khususnya dan umumnya Kecamatan Labuhan Haji Timur. Masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap Teungku Peulumat dengan alasan Teungku Peulumat dianggap telah memberikan kontribusi besar bagi kehidupan agama masyarakat.

Teungku Peulumat diakui telah membawa nama baik tempat mereka tinggal, meninggalkan kesan hidup yang diluar akan masyarakat (karamah) dan juga Teungku Peulumat memiliki garis keturunan yang hingga saat ini masih mencerminkan kehidupan yang baik bagi masyarakat setempat. pandangan masyarakat terhadap kehidupan keturunan Teungku Peulumat sangat baik.

Garis Keturunan Teungku Peulumat yang masih hidup merupakan orang yang taat beragama, taat beribadah, bahkan sebagian dari keturunannya sangat di pandang oleh masyarakat setempat, baik yang profesi sebagai Tokoh agama, pedangang, terpelajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada penghujung bab ini, penulis akan menyimpulkan beberapa poin penting dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memberikan saran-saran yang bersifat membangun bagi masyarakat.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

6. Teungku Peulumat merupakan keturunan Padang Sumatera Barat, yang datang ke Pemukiman Peulumat. Dia merupakan ulama sufi yang diakui kekaramahannya oleh masyarakat setempat. Teungku Syeh Abdul Karim, Beliau Lahir pada tanggal 8 Agustus 1873 di Kota Baru Sungai Tarap Batu Sangkar Minangkabau Sumatra Barat dan meninggal pada tanggal 22 Syakban 1364 H tahun (1943) dan dimakamkan di Desa Beutong Kecamatan Labuhan Haji Timur.
7. Masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap Teungku Peulumat dengan alasan Teungku Peulumat dianggap telah memberikan kontribusi besar bagi kehidupan agama masyarakat, Teungku Peulumat diakui telah membawa nama baik tempat mereka tinggal, meninggalkan kesan hidup yang diluar akan masyarakat (karamah) dan juga Teungku Peulumat memiliki garis keturuanan yang hingga saat ini masih mencerminkan kehidupan yang baik bagi masyarakat setempat.

8. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Teungku Peulumat ialah pengetahuan akan sejarah hidupnya yang diperoleh dari pendahulu dan keturunannya, berbagai kelebihan pengetahuan yang dimiliki Teungku Peulumat serta masih terdapatnya jejak sejarah berupa lokasi pemakaman Teungku Peulumat yang dijadikan masyarakat sebagai tempat sakral untuk melepaskan hajat mereka.

## **B. Saran**

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka penulis mengajukan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Kepada keluarga Teungku Peulumat, agar terus memberikan informasi secara berkelanjutan terkait Teungku Peulumat, sehingga tidak hilang dari kehidupan masyarakat.
2. Kepada tokoh masyarakat, agar terus melakukan hal-hal terbaik sebagaimana yang dianjurkan oleh Teungku Peulumat.
3. Kepada masyarakat, agar dalam melakukan ziarah ke pemakaman Teungku Peulumat sesuai dengan tatacara yang telah dianjurkan serta para peziarah memiliki wawasan yang benar tentang pelaksanaan ziarah kubu, dan kepada Pengurus makam semoga tidak pernah letih dan bosan untuk menceritakan sejarah Teungku Peulumat kepada orang yang berziarah ke makam Teungku Peulumat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahalmad Yunus, *Wisata Religi Sunan Ampel di Ampel Denta Surabaya Utara*, Surabaya, UINSA Fakultas Ushaluluddin jurusan Aqidahal Filsafat, 2005.
- Agastya, *Presepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulangan Jawa dalam 2010*
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2011.
- Drever, *Persepsi Siswa*, Bandung: Grafindo
- Faisal Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Habibi Muhammad Waly, *Wali Allah Dari Aceh*, Diakses pada Channel, Kajian Kitab Channel, 2020.
- Haryadi, *Makam Tengku Peulamat Labuhan Haji* <https://steemit.com/indonesia/septadi/diharyadi/makam-tengku-peulamat-labuhan-haji-enografi-setting>, diakses tanggal 19 Mei 2020.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga, 2009.
- Kodyat dan Ramaini, *Kamus Pariwisata. dan Perhotelan*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Karyono, *Kepariwisataan*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- Keperawatan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Muhammad Fahrizal Anwar, *Perkembangan wisata religi kehidupan sosial masyarakat*, Universitas Negeri Brawijaya Malang: 2017.
- Moleong Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Muhlammad Iqbal, *Mubungan antara persepsi Peserta Diklat Terhadap Makam Keramat 2010*

Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2008

*Penentuan waktu Pernikahan.*, Kecamatan barat, desa jonggrang, 2012.

Pieter Merri Zan, dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, Jakarta, Kencana Predana Media Group 2010

Pieter dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*.

*Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan 2010*

Pieter dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*

Pieter dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*

Shabri dan Sudirman, *Biografi Ulama-Ulama Aceh Abad XX (Jilid III)*, Banda Aceh, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005.

Sinaga, *Sosiologi dan Antropologi*, Palembang: PT Intan Pariwara, 1988.

Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*, Jakarta: Mizan, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran, 2004.

Sarwono, *Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa*, 2013.

Sajjad Naqsyabandi Waly, *Kisah Keramat Tengku Peulumat (Syekh Abdul Karim) Saudara Al-Qutbh Syekh Muda Waly*, <https://weku.io/community-deals/@dynet/update17-kisah-keramat-tengku-peulumat-dia-saudara-al-qutbh-syekh-muda-waly>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

Walgito, *Pengantar Psikolog Umum*, Yogyakarta, 2010.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon: 0651- 7552922 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor :88/Un.08/FAH/KP.00.4/1/2020

**Tentang**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2020 tanggal 12 November 2019.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama** : Menunjuk saudara : 1. Drs, Husaini Husda, M.Pd.  
(Sebagai Pembimbing Pertama)  
2. Muhammad Thaib, Lc, M.Ag.  
(Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi

Nama/NIM : Mella Aliana / 160501019  
Prodi : SKI  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat terhadap Tengku Peulumat

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 20 Januari 2020  
Dekan

  
Fauzi Ismail

*Tembusan :*

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi SKI
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 428/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2020  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Gampong Beutong Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MELLA ALIANA / 160501019**  
Semester/Jurusan : VIII / Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Alamat sekarang : Jalan Rawa Sakti Barat, Lorong III, Jeulingke, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Persepsi Masyarakat terhadap Teungku Peulumat*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Agustus 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 November  
2020*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN LABUHAN HAJI TIMUR  
**KEPALA DESA BEUTONG**

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: .28./..06./.../2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dari Kepala Desa Beutong Kecamatan Labuhan Haji Timur Peulumat dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MELLA ALIANA**  
Nim/Fak : 160501019/ Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Alamat : BEUTONG

Benar saudara(i) yang bernama tersebut di atas telah membuat penelitian di Desa beutong dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"PRESEPSI MASYARAKAT TERHADAP MAKAM TENGKU PEULUMAT"**. Penelitian ini dibuat dari tanggal 28juni sampai 3 juli

Demikian surat penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Beutong, 28 Juni 2020

Kepala Desa beutong,



## INSTRUMEN WAWANCARA

1. Apa yang saudara ketahui tentang Tengku Peulumat ?
2. Apa saja kelebihan Tengku peulumat yang saudara ketahui ?
3. Kenapa masyarakat sangat penatik terhadap Tengku Peulumat ?
4. Kontribusi apa yang telah diberikan Tengku Peulumat untuk masyarakat ?
5. Bagaimana pandangan saudara terhadap keturunannya ?
6. Apakah anda percaya dengan keramahannya Tengku Peulumat ? berikan alasannya !



## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : H. Arfan  
Pekerjaan : Selaku Tokoh Agama di Pemukiman Peulumat
2. Nama : T. Husaini  
Pekerjaan : Selaku Penjaga Makam Teungku Peulumat
3. Nama : H. Armia  
Pekerjaan : Selaku Keucik Gampong Beutong
4. Nama : T. Muhammad alhady TR  
Pekerjaan : Selaku Imum Chik Labuhan Haji
5. Nama : Mahdi Us  
Pekerjaan : Selaku Teuha Puet di Pemukiman Peulumat
6. Nama : Wahyudi  
Pekerjaan : Mahasiswa dan Pemuda di Pemukiman Peulumat
7. Nama : Masrita  
Pekerjaan : Selaku Masyarakat di Pemukiman Peulumat
8. Nama : Cut Muftiah  
Pekerjaan : Masyarakat di Labuhan Haji Timur
9. Nama : Muhammad Fadil  
Pekerjaan : Pemuda di Pemukiman Labuhan Haji Timur
10. Nama : Hayatul Wardani  
Pekerjaan : Guru di Pemukiman Labuhan Haji Timur
11. Nama : Asma  
Pekerjaan : Guru Agama di Pemukiman Peulumat
12. Nama : Ulva Maria  
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat di Pemukiman Peulumat

13. Nama : Patria  
Pekerjaan : Masyarakat Labuhan Haji Timur
14. Nama : Muhammad  
Pekerjaan : Cucu Teungku Peulumat
15. Nama : Hasanah  
Pekerjaan : Selaku Masyarakat labuhan haji Timur
16. Nama : Lisman  
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat di Pemukiman Peulumat





Gambar 1. Wawancara dengan Tokoh Agama di Pemukiman Peulumat



Gambar 2. Wawancara dengan Tokoh Agama di Pemukiman Peulumat



Gambar 3. Wawancara dengan Keucik Beutong



Gambar 4. Wawancara dengan imum chik desa Beutong



Gambar 5. Wawancara dengan Pemuda di Pemukiman Peulumat



Gambar 6. Wawancara dengan Guru di Pemukiman Peulumat



Gambar 7. Wawancara dengan Guru di Pemukiman Peulumat



Gambar 8. Wawancara dengan Mahasiwi



Gambar 9. Wawancara dengan Masyarakat Gampong



Gambar 10. Wawancara dengan Teuha Puet Gampong



Gambar 11. Wawancara dengan Masyarakat Gampong



Gambar 12. Dengan cucu Teungku Peulumat



Gambar 13. Wawancara dengan Masyarakat Gampong



Gambar 14. Makam Teungku Peulumat

Gambar 15. Orang beriarah ke Makam Tengku Peulumat

